

	<b>STANDARD OPERATING PROCEDURE (SOP)</b> <b>PEKAN PERKENALAN KHUTBATUL ‘ARSY</b>	<b>No Dokumen</b> : <b>PSN-SOP-PKA-02</b>
		<b>No. Revisi</b> : <b>0</b>
		<b>Tanggal Terbit</b> : <b>02 Juni 2024</b>
		<b>Halaman</b> : <b>1 dari 5</b>

## Tujuan

SOP Pekan Perkenalan Khutbatul ‘Arsy (PPKA) ini disusun untuk memberikan panduan yang sistematis dalam menyambut dan mempersiapkan santri baru menghadapi kehidupan pesantren. Tujuan utama dari SOP ini adalah memberikan pengenalan menyeluruh terhadap lingkungan pesantren, nilai-nilai pendidikan, dan tata tertib yang berlaku. Melalui masa orientasi, pesantren berharap dapat membantu santri baru beradaptasi dengan lingkungan baru, membentuk kemandirian, dan memahami tugas-tugas keislaman yang akan dijalani selama di pesantren.

## Lingkup

Lingkup SOP mencakup perencanaan masa PKA, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, informasi yang disampaikan, serta evaluasi untuk memastikan efektivitas masa orientasi. Proses ini melibatkan seluruh santri, guru, dan pegawai pesantren untuk memberikan pemahaman yang terarah dan bermakna tentang kepesantrenan.

### A. PENYUSUNAN PROGRAM PKA

#### 1. Menyusun Program PKA

- a. **Mencakup Apel Tahunan, Pengenalan Terhadap Kepondok Modernan, Sistem Pendidikan, dan Kehidupan Kepesantrenan:** Pastikan program PKA mencakup pengenalan mendalam terhadap kepondok modernan, sistem pendidikan, dan kehidupan berpesantren.
- b. **Memasukkan Aturan-aturan Pesantren dan Etika Kehidupan Santri:** Sampaikan dengan jelas aturan-aturan pesantren dan etika kehidupan santri. Fokus pada nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap hormat terhadap sesama.

#### 2. Menetapkan Jadwal Kegiatan

- a. **Menyusun Jadwal:** Rancang jadwal kegiatan dan pastikan bahwa setiap aspek mendapatkan perhatian yang cukup untuk menciptakan pengalaman yang holistik.
- b. **Memperhatikan Keseimbangan Antara Aspek Kegiatan:** Sesuaikan jadwal untuk mencerminkan keseimbangan yang baik antara aspek kegiatan. Jangan lupakan pentingnya pendidikan kepondok modernan, sistem pendidikan dan kehidupan kepesantrenan.

### B. PENETAPAN NARA SUMBER DAN FASILITATOR

#### 1. Penetapan Nara Sumber

**Menetapkan Nara Sumber Berdasarkan Keahlian Interpersonal:** Pilih nara sumber yang memiliki keahlian interpersonal tinggi tentang kepondok modernan, sistem pendidikan dan kehidupan kepesantrenan.

## 2. Pelibatan Guru dan Pegawai

**Melibatkan Guru dan Pegawai:** Libatkan guru dan pegawai sebagai fasilitator dalam program PKA. Guru dan Pegawai sebagai fasilitator dapat memberikan pandangan akademis dan pengetahuan tentang kurikulum dan kepondok modernan kepada santri, sekaligus membangun hubungan yang erat antara guru dan santri.

## 3. Mengelola Peran dan Tanggung Jawab

- a. **Jelaskan Peran dan Tanggung Jawab Nara Sumber:** Pastikan bahwa peran dan tanggung jawab nara sumber dijelaskan dengan jelas. Nara Sumber harus memahami tujuan dari program PKA dan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mereka dapat membantu santri.
- b. **Fasilitasi Komunikasi Antara Nara Sumber dan Santri:** Fasilitasi komunikasi yang efektif antara nara sumber dan santri. Dukung pembentukan hubungan yang positif dan terbuka agar santri merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan kepada nara sumber.

## C. KULIAH UMUM KEPONDOK MODERNAN

### 1. Sesi Sejarah, Visi dan Misi

- a. **Pengenalan Mendalam tentang Sejarah, Visi dan Misi Pesantren:** Buat sesi pengenalan yang menyeluruh mengenai sejarah pesantren, latar belakang pendirian, dan perkembangan pesantren. Sertakan juga visi dan misi pesantren.
- b. **Presentasi oleh Pengurus Pesantren:** Undang pengurus pesantren untuk memberikan presentasi secara langsung. Hal ini memberikan peserta PKA kesempatan untuk mendengarkan langsung dari para pengambil keputusan, memahami nilai-nilai yang dijunjung pesantren, dan meresapi semangat pendirian pesantren.

### 2. Informasi Fasilitas

**Sesi Informatif Mengenai Fasilitas Pesantren:** Gelar sesi yang memberikan informasi rinci tentang fasilitas pesantren, seperti ruang kelas, asrama, pusat kegiatan, masjid, dan area olahraga. Jelaskan cara penggunaan fasilitas dan fasilitas apa yang tersedia untuk santri.

## D. KULIAH UMUM SISTEM PENDIDIKAN

### 1. Pendalaman Sistem Pendidikan

- a. **Sesi Mendalam Mengenai Sistem Pendidikan Pesantren:** Selenggarakan sesi yang mendalam mengenai sistem pendidikan pesantren. Fokuskan pada sistem pendidikan keKMIan.
- b. **Melibatkan Pembicara Pengasuh Pesantren:** Undang pembicara pengasuh pesantren yang memiliki pengetahuan mendalam dalam sistem pendidikan. Mereka dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem pendidikan.

### 2. Interaktif dan Partisipatif

**Diskusi Kelompok:** Setelah sesi presentasi, adakan diskusi kelompok kecil. Peserta orientasi dapat berbagi pemahaman mereka, bertukar ide, dan membahas bagaimana sistem pendidikan kepesantrenan.

## **E. KULIAH UMUM TENTANG DISIPLIN DAN TATA TERTIB SANTRI**

### **1. Disiplin**

**Penyampaian Materi Kedisiplinan:** Peserta PKA mendengarkan penyampaian materi tentang kedisiplinan, peserta PKA mendengarkan secara seksama dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

### **2. Tata Tertib Santri**

**Pemaparan Tata Tertib Harian:** Selama PKA berlangsung, pengasuh pesantren menyampaikan secara singkat tata tertib harian yang berlaku di Pesantren. Jelaskan aturan-aturan yang berkaitan dengan kebersihan, keamanan, dan kenyamanan di Pesantren. Pastikan peserta PKA memahami pentingnya mematuhi tata tertib ini.

## **F. EVALUASI KEGIATAN MASA ORIENTASI**

### **1. Sesi Evaluasi Bersama**

**Menyelenggarakan Sesi Evaluasi Bersama Nara Sumber dan Staf Pesantren:** Setelah masa PKA selesai, selenggarakan sesi evaluasi yang melibatkan Nara Sumber, santri baru, dan staf Pesantren. Pastikan semua pihak terlibat dalam proses evaluasi untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif.

### **2. Implementasi Perbaikan**

a. **Buat Rencana Perbaikan:** Berdasarkan hasil evaluasi, buat rencana perbaikan yang konkret dan terukur. Identifikasi tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas masa PKA di masa mendatang.

b. **Libatkan Semua Pihak Terkait:** Pastikan melibatkan semua pihak terkait, termasuk nara sumber, staf pesantren, dalam implementasi rencana perbaikan. Kolaborasi adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas masa PKA.

### **3. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

a. **Sesuaikan Masa PKA Secara Berkala:** Sesuaikan program masa PKA secara berkala berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik. Pastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan menghasilkan dampak positif.

b. **Lakukan Monitoring Terus-menerus:** Lakukan monitoring terus-menerus terhadap keberlanjutan perbaikan yang telah diimplementasikan. Dengan melakukan evaluasi berkelanjutan, pesantren dapat terus meningkatkan kualitas pengalaman masa PKA.

## **G. PENYESUAIAN PROGRAM ORIENTASI**

### **1. Identifikasi Area Perbaikan**

a. **Menganalisis Hasil Evaluasi untuk Mengidentifikasi Area Perbaikan:** Gunakan hasil evaluasi dengan cermat untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Tinjau umpan balik peserta PKA dan catat tren atau pola yang muncul. Fokus pada aspek-aspek yang dinilai kurang efektif atau memerlukan peningkatan.

b. **Melibatkan Pengasuh dan Staf Pesantren dalam Proses Perbaikan dan Pengembangan Program:** Libatkan pengasuh dan staf pesantren dalam proses identifikasi dan analisis area perbaikan. Mereka memiliki wawasan yang berharga tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi santri baru, serta dapat memberikan perspektif yang kaya.

## 2. Perencanaan Perbaikan

- a. **Sesuaikan Tujuan dan Strategi:** Sesuaikan tujuan program PKA berdasarkan temuan dari evaluasi. Ubah atau perbarui strategi yang mungkin tidak efektif atau kurang memuaskan.
- b. **Perhatikan Aspek Yang Perlu Diperkuat:** Jika ada aspek tertentu yang perlu diperkuat berdasarkan umpan balik, buat perubahan yang sesuai. Ini bisa mencakup peningkatan dalam penyajian materi, interaksi antara mentor dan santri, atau penyesuaian dalam kegiatan sosial.

## 3. Kolaborasi dan Konsultasi

- a. **Kolaborasi dengan Stakeholder Terkait:** Kolaborasi dengan dewan pengajar, nara sumber, untuk mendiskusikan temuan evaluasi dan rencana perbaikan. Dapatkan masukan mereka untuk memastikan bahwa perubahan yang diusulkan sejalan dengan tujuan pesantren.
- b. **Konsultasi dengan Pihak Terkait:** Jangan ragu untuk berkonsultasi dengan pihak terkait, seperti orang tua santri atau komite pendukung pesantren. Mereka mungkin memberikan wawasan berharga dan perspektif tambahan yang dapat membantu perbaikan program PKA.

## H. CATATAN PENTING

Catatan penting dalam SOP ini adalah perlunya melibatkan para pihak yang terkait, termasuk santri, guru, dalam penyusunan dan evaluasi program PKA. Penekanan pada nilai-nilai dan tata tertib pesantren membantu membentuk karakter santri sejak awal. Pemilihan nara sumber yang tepat dan pelatihan yang baik akan meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan kepada santri baru. Evaluasi yang berkesinambungan dan penyesuaian program PKA akan mendukung pengembangan pesantren dalam memberikan pengalaman pendidikan yang holistik bagi santri. SOP ini juga perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pesantren secara spesifik serta memberikan ruang untuk inovasi dan kreativitas dalam penyelenggaraan masa PKA.

## I. H. PENUTUP

Dengan terpenuhinya SOP Pekan Perkenalan Khutbatul ‘Arsy ini, diharapkan proses integrasi santri baru ke dalam lingkungan pesantren dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pribadi dan keislaman mereka. SOP ini akan senantiasa direview secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan penyesuaian sesuai dengan perkembangan pesantren.

Seluruh staf dan pengelola diharapkan untuk secara konsisten mengikuti pedoman yang telah dijelaskan dalam SOP ini, sehingga proses orientasi dapat berjalan dengan lancar dan mendukung adaptasi santri baru. Keberhasilan implementasi SOP ini bergantung pada partisipasi dan komitmen semua pihak terkait. Dengan demikian, SOP Pekan Perkenalan Khutbatul ‘Arsy menjadi landasan yang kokoh untuk memastikan setiap santri baru merasakan pengalaman yang positif dan mendalam selama masa awal kehadiran mereka di pesantren.

Blangpegayon, 03 Juni 2024

Dibuat Oleh,  
Direktur KMI

Disetujui Oleh,  
Pimpinan Pesantren

Ust. Asep Soleh Nugraha, S.Pd.I

Ust. Tahmin Ja'far